

AKUNTANSI PENGELUARAN KAS

Benaya S Hutagalung¹, Kenny Brighi Milala², Muhammad Rafly Fachrezy³

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

Abstrak

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan bagian penting dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berfungsi memastikan bahwa setiap pengeluaran dana perusahaan dilakukan secara akurat, terotorisasi, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan. Pengeluaran kas dilakukan melalui dua mekanisme utama, yaitu penggunaan cek untuk transaksi bernilai besar dan penggunaan dana kas kecil untuk pembayaran yang bersifat kecil maupun mendadak. Melalui penggunaan dokumen seperti bukti kas keluar (BKK), cek, bukti pengeluaran kas kecil (BPKK), serta catatan akuntansi seperti jurnal pengeluaran kas dan register cek, sistem ini mendukung proses pencatatan dan pengawasan yang sistematis. Penerapan metode *imprest system* dan *fluctuating fund balance system* dalam dana kas kecil memungkinkan perusahaan menjaga efektivitas pengendalian internal sekaligus kelancaran operasional. Selain itu, pemisahan fungsi, prosedur otorisasi, serta pengarsipan dokumen berperan penting dalam meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Secara keseluruhan, sistem akuntansi pengeluaran kas berperan signifikan dalam meningkatkan transparansi, efisiensi pembayaran, pemanfaatan diskon pembelian, serta menjaga reputasi dan kesehatan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, Cek, Dana Kas Kecil, Imprest System, Fluctuating System, Pengendalian Internal, Bukti Kas Keluar.

Abstract

The cash disbursement accounting system is an essential component of the Accounting Information System (AIS), designed to ensure that every company expenditure is executed accurately, authorized properly, efficient, and fully accountable. Cash disbursements are carried out through two primary mechanisms: the use of checks for high-value transactions and petty cash funds for smaller or urgent payments. Through the utilization of documents such as cash disbursement vouchers, checks, petty cash vouchers, and accounting records including the cash disbursement journal

and check register, the system supports a structured recording and monitoring process. The application of the imprest system and the fluctuating fund balance system in managing petty cash enables companies to maintain effective internal control while ensuring smooth operational activities. Additionally, segregation of duties, authorization procedures, and systematic documentation play an important role in minimizing the risk of fund misuse. Overall, the cash disbursement accounting system significantly contributes to enhancing transparency, payment efficiency, the utilization of purchase discounts, as well as maintaining the company's financial health and reputation.

Keywords: Accounting Information System, Cash Disbursement, Checks, Petty Cash, Imprest System, Fluctuating System, Internal Control, Cash Disbursement Voucher.

Pendahuluan

Pengelolaan kas merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan keuangan perusahaan. Pengeluaran kas yang dilakukan secara efisien dan terkontrol sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan keuangan serta memastikan bahwa dana yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan dan prosedur yang berlaku. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berfungsi sebagai alat bantu dalam mengelola proses pengeluaran kas secara sistematis, mulai dari pencatatan, pengendalian, hingga pelaporan.

Dalam praktiknya, pengeluaran kas dilakukan melalui berbagai metode, seperti penggunaan cek atas nama untuk pembayaran yang relatif besar dan dana kas kecil untuk pembayaran kecil dan mendadak. Penggunaan dokumen pendukung seperti Bukti Pengeluaran Kas Kecil (BPKK), cek, dan permintaan pengeluaran sangat penting untuk menjamin akurasi dan pertanggungjawaban dalam proses pengeluaran kas. Sistem ini juga melibatkan prosedur pemeriksaan, pengarsipan dokumen, serta pencatatan akuntansi yang tepat agar pengeluaran kas dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akurat.

Dengan adanya sistem pengeluaran kas yang baik, perusahaan dapat meminimalisir risiko penyalahgunaan dana, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, dan memastikan bahwa proses pengeluaran kas berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai sistem pengeluaran kas dan penerapannya sangat penting bagi perusahaan dalam rangka mendukung keberhasilan operasional dan pengelolaan keuangan yang sehat.

Sistem Pengeluaran Kas Dalam Sistem Informasi Akuntansi

Sistem pengeluaran kas merupakan bagian penting dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berfungsi mengatur proses keluarnya dana perusahaan, baik untuk pembayaran tunai, kredit, maupun kewajiban lainnya. Pengeluaran kas dapat

dilakukan melalui uang tunai atau cek, di mana penggunaan cek biasanya ditujukan untuk pembayaran dengan nilai yang besar, sementara pengeluaran dalam jumlah kecil dan mendadak dilakukan melalui dana kas kecil. Sistem ini tidak hanya berfokus pada mekanisme pembayaran, tetapi juga bertujuan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara akurat, tepat waktu, efisien, dan sesuai prosedur pengendalian internal. Selain itu, sistem pengeluaran kas mendukung perusahaan dalam memanfaatkan diskon pembelian, menjaga reputasi kredit, serta menyediakan informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan keuangan.

Dalam pelaksanaannya, sistem akuntansi pengeluaran kas memastikan bahwa pembayaran kepada kreditor dilakukan hanya kepada pihak yang sah serta sesuai jumlah yang benar. Prosedur pembayaran dibuat efisien melalui alur otorisasi yang tepat, terutama untuk transaksi kecil yang dapat dilakukan tanpa proses panjang melalui dana kas kecil. Sistem ini juga berperan dalam mencegah penyalahgunaan dana melalui pemisahan fungsi, penggunaan dokumen bernomor urut, dan pelaksanaan pengendalian internal seperti pemeriksaan kas secara periodik.

Sistem pengeluaran kas melalui cek digunakan untuk transaksi bernilai besar karena menawarkan tingkat keamanan yang lebih tinggi, terutama melalui penggunaan cek atas nama yang tidak dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Sistem ini melibatkan pihak luar seperti bank, sehingga memberikan bukti pembayaran tambahan berupa cancelled check. Dokumen-dokumen utama yang digunakan antara lain bukti kas keluar (BKK), cek, serta permintaan cek, sedangkan catatan akuntansi yang terlibat meliputi jurnal pengeluaran kas dan register cek. Beberapa fungsi organisasi terkait dalam sistem ini adalah fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi kas, fungsi akuntansi, serta fungsi pemeriksa intern yang melakukan pengawasan dan pencocokan saldo secara berkala.

Pengendalian internal menjadi komponen penting dalam sistem pengeluaran kas. Struktur organisasi harus memisahkan fungsi kas dan fungsi akuntansi, dan setiap transaksi tidak boleh dilakukan oleh satu fungsi saja. Otorisasi transaksi wajib dilakukan oleh pejabat berwenang, dan setiap pencatatan harus didukung bukti yang sah. Praktik-praktik sehat juga diterapkan, seperti pengasuransian fungsi kas, pemeriksaan mendadak untuk mencocokkan saldo kas, serta penggunaan dokumen bernomor urut tercetak untuk mencegah manipulasi data.

Selain cek, sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil diterapkan untuk pembayaran yang nominalnya kecil dan tidak praktis dibayarkan melalui cek. Sistem dana kas kecil terdiri atas dua metode, yaitu *imprest balance system* dan *fluctuating fund balance system*. Pada sistem imprest, dana kas kecil memiliki saldo tetap; pengeluaran tidak dicatat langsung, tetapi bukti transaksi dikumpulkan oleh pemegang kas kecil dan pengisian kembali dilakukan sesuai jumlah yang telah digunakan. Sebaliknya, pada sistem fluktuatif, setiap transaksi dicatat sehingga saldo dana kas kecil berfluktuasi sesuai aktivitas pengeluaran dan pengisian kembali. Kedua sistem ini membantu perusahaan menangani transaksi kecil secara cepat, menghindari proses pembayaran yang berbelit, dan mendukung kelancaran operasional sehari-hari.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan menyeluruh mengenai sistem akuntansi

pengeluaran kas, termasuk prosedur penggunaan cek, mekanisme dana kas kecil, fungsi-fungsi yang terlibat, serta pengendalian internal yang diterapkan. Seluruh analisis dalam penelitian ini bersumber dari dokumen utama yang berisi uraian lengkap mengenai pengeluaran kas dalam Sistem Informasi Akuntansi, sehingga penelitian ini sepenuhnya memanfaatkan data sekunder yang tersedia dalam file tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui **studi dokumentasi**, yaitu dengan membaca, mengidentifikasi, dan menelaah seluruh bagian yang relevan dalam dokumen, termasuk konsep dasar sistem pengeluaran kas, penggunaan dokumen seperti BKK, BPKK, cek, permintaan kas kecil, serta catatan akuntansi seperti jurnal pengeluaran kas, register cek, dan jurnal kas kecil. Data yang terkandung dalam dokumen tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai alur proses pengeluaran kas, baik yang dilakukan melalui cek untuk nilai transaksi besar maupun melalui dana kas kecil untuk kebutuhan operasional berskala kecil dan mendadak.

Proses analisis dilakukan menggunakan **analisis isi (content analysis)** yang memungkinkan peneliti menafsirkan struktur prosedur, alur dokumen, pengendalian internal, serta hubungan antar fungsi dalam sistem pengeluaran kas. Analisis ini mencakup reduksi data, penafsiran makna prosedur, serta penyusunan narasi yang menggambarkan bagaimana sistem pengeluaran kas bekerja secara operasional dalam organisasi. Dengan pendekatan ini, penelitian menghasilkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas sistem pengeluaran kas beserta dukungan dokumen dan mekanisme pengendalian internal yang diperlukan agar proses pengeluaran dana berjalan akurat, aman, dan efisien.

Pendekatan deskriptif ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguraikan proses dan komponen penting dalam sistem pengeluaran kas tanpa melakukan pengujian hipotesis. Hasil analisis ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas serta pentingnya pengendalian internal dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Pengeluaran kas melalui cek digunakan untuk transaksi bernilai besar dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena dilakukan menggunakan cek atas nama. Dokumen pendukung seperti bukti kas keluar (BKK), cek, dan permintaan cek menjadi elemen penting dalam proses ini. Selain itu, keterlibatan bank dalam pencairan dana menambah lapisan pengendalian eksternal bagi perusahaan. Catatan akuntansi seperti jurnal pengeluaran kas dan register cek berfungsi memastikan bahwa setiap transaksi telah dicatat secara sistematis dan dapat dilacak kembali. Fungsi-fungsi yang terlibat—mulai dari fungsi kas, akuntansi, hingga pemeriksa intern—berperan dalam memastikan transaksi berjalan sesuai otorisasi dan kebijakan perusahaan. Pemisahan fungsi, pemeriksaan berkala, serta penggunaan

dokumen bernomor urut menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan penyelewengan.

Sementara itu, pengeluaran kas melalui dana kas kecil digunakan untuk transaksi bernilai kecil yang bersifat mendadak dan tidak efisien jika dilakukan melalui cek. Sistem dana kas kecil terdiri dari dua metode, yaitu *imprest system* (saldo tetap) dan *fluctuating fund balance system* (saldo berfluktuasi). Pada *imprest system*, saldo kas kecil tetap, dan seluruh bukti pengeluaran disimpan untuk menjadi dasar pengisian kembali. Sebaliknya, pada sistem fluktuatif, setiap pengeluaran dicatat sehingga saldo kas kecil berubah sesuai transaksi. Kedua metode ini membantu perusahaan menangani kebutuhan operasional kecil dengan cepat tanpa mengorbankan aspek pengawasan dan akuntabilitas.

Prosedur pelaksanaan dana kas kecil juga menunjukkan struktur alur yang ketat. Pemakai dana kas kecil harus membuat Permintaan Pengeluaran Kas Kecil (PPKK), menerima dana setelah disetujui, menggunakan dana sesuai kebutuhan, mengumpulkan bukti pendukung, lalu membuat Bukti Pengeluaran Kas Kecil (BPKK). Seluruh dokumen tersebut diserahkan kepada pemegang dana kas kecil yang kemudian memverifikasi keabsahan dan kesesuaiannya. Setelah dokumen dinyatakan benar, pemegang dana memberi cap lunas dan menyimpannya sebagai arsip hingga proses pengisian kembali kas kecil dilakukan. Alur ini menegaskan adanya mekanisme pertanggungjawaban dua arah antara pemakai dan pemegang kas kecil, sehingga meminimalkan potensi penyalahgunaan dana.

Kesimpulan dan Saran

1. Tujuan utama sistem akuntansi pengeluaran kas adalah memastikan pembayaran kewajiban perusahaan dilakukan secara akurat, tepat waktu, efisien, serta mencegah penyalahgunaan dana.
2. Metode pengeluaran kas terbagi menjadi dua:
 - a. Cek → digunakan untuk pembayaran dalam jumlah besar, memberikan keamanan lebih dan bukti pembayaran yang sah.
 - b. Dana Kas Kecil (Petty Cash) → digunakan untuk pembayaran kecil dan mendesak, dengan dua metode: *Imprest System* (saldo tetap) dan *Fluctuating System* (saldo berfluktuasi).
3. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem ini meliputi bukti kas keluar (BKK), cek, bukti pengeluaran kas kecil (BPKK), jurnal pengeluaran kas, register cek, serta permintaan pengeluaran kas kecil.
4. Fungsi yang terlibat dalam sistem pengeluaran kas mencakup fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemeriksa intern, serta pihak pemakai dana kas kecil.
5. Pengendalian internal sangat penting untuk meminimalisir risiko penyelewengan kas, antara lain dengan pemisahan fungsi, otorisasi transaksi, penggunaan dokumen bernomor urut, pengarsipan bukti transaksi, dan pemeriksaan kas secara berkala.
6. Manfaat penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas mencakup:
 - a. Efisiensi pembayaran.
 - b. Pemeliharaan reputasi dan kredit perusahaan.
 - c. Pemanfaatan diskon pembelian.

Dukungan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Saran

Untuk penyempurnaan di masa mendatang, disarankan agar dilakukan studi komparatif antara efektivitas sistem dana kas kecil dengan metode imprest dan saldo berfluktuasi dalam berbagai jenis perusahaan, serta mengkaji pengaruh penerapan sistem ini terhadap efisiensi pengelolaan kas dan pengendalian internal secara menyeluruh. Penelitian juga dapat mengkaji pengembangan teknologi informasi dalam mendukung otomatisasi dan pengawasan sistem pengeluaran kas agar lebih akurat dan efisien.

Daftar Pustaka

- Efa Wahyu Prastyaningtyas, M. (Maret 2019). *Sistem Akuntansi*. Jawa Timur: CV. Azizah Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2015), *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Istiqomah, A. D., Laily, N., & Santoso, D. (2020). Implementation of Standard Operating Procedures as a Cash Disbursement Accounting Information System. *Jurnal JUSTIAN*, 2(2).
- Surianto, & Hatta, W. A. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. *Jurnal Akuntabel*, 18(2).
- Warjiyono, Triani, Silviana, & Setiyana, D. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Simpan Pinjam menggunakan Model Waterfall. *Jurnal JASIKA*, 3(1).
- Cut Azna, S. H. A., dkk. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Laporan Pengeluaran Kas Kecil PT BPR. *Jurnal JUSTIKA*, 4(2).
- Muhammad Rizal & Taufik Hidayat (2025) *Akuntansi Manajerial*. Medan. Penerbit Larispa.
- Muhammad Rizal et al (2025) , *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi* (hlm. 50–53). Medan: Penerbit Larispa <https://pkmpi.org/2025/03/19/segera-terbit-sistem-informasi-akuntansi/>
- Nurhidayanti, N. D., Fadillah, R., & Suseno, N. S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen untuk Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal JOEB*, 5(1).
- Zamzami, B. (2021). Analisis Pengeluaran Kas pada Sistem Informasi Akuntansi CV. Budi Karya Teknologi. *Jurnal Jebaku*, 2(1).
- Hanin, H. F., & Kamilah, K. (2022). Cash Disbursement Accounting Systems and Procedures from a Sharia Accounting Perspective. *Jurnal JIAKES*, 3(2).
- Farasary, Y. H., dkk. (2023). The Design of Accounting Information System of Receipts and Cash Disbursement using Payment Gateway Method at PT Maxchat Inovasi Indonesia. *International Journal of Emerging Engineering Education*, 5(2).
- Rizal, M., Setiana, E., Nurlaila, Taufik Hidayat, dkk. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: CV.LARISPA